

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyak orang kini menggunakan bahan-bahan alami alih-alih bahan kimia buatan . Salah satu pengobatan alami paling populer untuk berbagai penyakit dan infeksi bakteri adalah daun nangka (Nurlistyarini & Yuniasih, 2023).

Nangka adalah tanaman tropis yang telah banyak digunakan dalam pengobatan tradisional . Daun pohon nangka sering digunakan untuk mengobati berbagai masalah kesehatan . Dalam pengobatan tradisional , daun ini digunakan untuk menurunkan demam , melawan bakteri , dan mengobati bisul , luka , serta masalah kulit lainnya . Senyawa dalam daun nangka dipercaya dapat menghentikan pertumbuhan bakteri penyebab jerawat (Isya *et al.*, 2022).

Jerawat yaitu masalah kulit yang umum dialami remaja berusia 16 hingga 19 tahun , dan dapat berlanjut hingga usia 30 tahun. Masalah ini disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus aureus*, dan *Staphylococcus epidermidis*. Jerawat terjadi ketika folikel rambut dan kelenjar sebacea meradang . Gejalanya meliputi komedo , pustula , dan nodul , yang biasanya muncul di wajah , dada , punggung atas , bahu , dan lengan atas(Nomor, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil mutu fisik formulasi sediaan serum Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) ?
2. Bagaimana uji Aktivitas antibakteri yang optimal terhadap bakteri *Staphylococcus epidermis* dan *Staphylococcus aureus* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil mutu fisik formulasi sediaan serum Daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.).
2. Untuk mengetahui uji Aktivitas antibakteri yang optimal terhadap bakteri *Staphylococcus epidermis* dan *Staphylococcus aureus*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi lebih lanjut tentang bagaimana ekstrak daun Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) dapat digunakan dalam serum untuk melawan jerawat.

2. Bagi Industri

Untuk menambah referensi bahwa ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) dapat dibuat menjadi serum.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi pilihan kosmetik dalam bentuk serum dari bahan alam yaitu ekstrak daun nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Nama jurnal	Tahun	Metode	Perbedaan penelitian yang dilakukan
1	Andi Wilda Angraini, Muhammad Asri SR*,Widya Ariati	FORMULASI SEDIAAN SERUM DARI EKSTRAK ETANOL DAUN NANGKA (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.) SEBAGAI ANTIJERAWAT TERHADAP <i>Propionibacterium acnes</i>	Jurnal Ilmiah farmasi Farmasyifa	2024	Eksperimental	Pada jurnal ini berfokus pada efek antibakteri <i>Propionibacterium acnes</i>
2	Herlinda Mawardika, Dwi Wahyuni, Siti Ma'rifatul Khasanah	Potensi Antibakteri Ekstrak Daun Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> L.) terhadap Bakteri <i>Salmonella typhi</i>	Pharmacon : Jurnal Farmasi Indonesia. Vol. 20	2023	Eksperimental	Pada <i>Salmonella typhi</i> , mekanisme yang diteliti lebih berfokus pada kemampuan ekstrak tersebut dalam menghambat atau membunuh bakteri yang menyerang sistem pencernaan. Pada penelitian ini metode yang digunakan mungkin mencakup pengujian potensi ekstrak sebagai agen antimikroba untuk menghambat atau membunuh bakteri tersebut pada media pertumbuhan bakteri. Penelitian pada jurnal ini berfokus pada pengujian terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> , bakteri patogen yang sering menyebabkan infeksi kulit, seperti bisul dan infeksi luka.
3	Sri Wahyu Vita, Putri Vidiyasari Darsono, Saftia Aryzki	Aktivitas ekstrak Daun Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i> L.) terhadap bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	BIOEDUS IEN Jurnal Ilmiah Terapan	2022	Eksperimental	Pada penelitian ini metode yang digunakan mungkin mencakup pengujian potensi ekstrak sebagai agen antimikroba untuk menghambat atau membunuh bakteri tersebut pada media pertumbuhan bakteri. Penelitian pada jurnal ini berfokus pada pengujian terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> , bakteri patogen yang sering menyebabkan infeksi kulit, seperti bisul dan infeksi luka.
4	Aulia Debby Pelu, Hamka Sangkala, Akbar Mahfudz Ismail.	UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN NANGKA (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI <i>Staphylococcus aureus</i>	Jurnal Sains dan Kesehatan (JUSIKA)	2022	Maserasi	Penelitian pada jurnal ini berfokus pada pengujian terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> , bakteri patogen yang sering menyebabkan infeksi kulit, seperti bisul dan infeksi luka.
5	Dameria Siahaan, Kasta Gurning, Iksen.	UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN NANGKA (<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk) TERHADAP BAKTERI <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Escherichia coli</i> , <i>Staphylococcus</i>	JOURNAL OF PHARMA CEUTICAL AND SCIENCE S (JPS)	2019	Eksperimental	Penelitian antibakteri ini umumnya menggunakan metode <i>disc diffusion</i> atau metode sebar untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun terhadap bakteri patogen